

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan penanaman dan peningkatan *ecoliteracy* siswa dalam mitigasi bencana melalui proses pembelajaran sejarah berbasis ekopedagogi, peneliti menarik kesimpulan dan merumuskan beberapa rekomendasi dengan tidak terlepas dari fokus masalah yang telah dirumuskan. Adapun simpulan dan rekomendasi yang diberikan sebagai berikut:

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMAN 3 Kota Padang yaitu tentang Peningkatan Kemampuan Ecoliteracy Siswa dalam Mitigasi Bencana Melalui Pembelajaran Sejarah Berbasis Ekopedagogi dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga tindakan, dan masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP dirancang dan didiskusikan oleh peneliti bersama guru mitra. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan suatu kesepakatan dan menyamakan persepsi antara guru mitra dan peneliti tentang proses penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, guru mitra yang akan berperan sebagai pelaksana pembelajaran, sehingga sangat diperlukan adanya penyamaan konsepsi. Sementara itu peneliti berperan sebagai observer. Oleh karenanya, sinergitas antara peneliti dan guru mitra sangat diperlukan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan yang memuaskan. Diakui bahwa keberhasilan itu setidaknya karena disebabkan oleh beberapa faktor pendukung. Pertama, materi pelajaran yang disampaikan sangat mendukung untuk dikaitkan dengan permasalahan lingkungan. Materi pelajaran sejarah yang dibahas adalah materi pada masa penjajahan, sehingga bisa dielaborasi dengan menggunakan pendekatan ekopedagogi. Oleh karenanya, cepat terserap dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik, sebab apa yang diajarkan nyata dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Kedua, keberhasilan penelitian ini dalam meningkatkan ecoliteracy siswa dalam mitigasi bencana juga didukung oleh tempat dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Kota Padang, salah satu SMA terbaik di Sumatera Barat. Motivasi siswa untuk belajar dan mempelajari suatu hal yang baru tergolong tinggi disini. Letak geografis Kota Padang yang memang rawan bencana membuat ketertarikan siswa untuk berperan dalam mitigasi juga sangat tinggi. Siswa yang beberapa pernah kehilangan anggota keluarga mereka karena bencana, akan lebih peduli dengan lingkungan. Secara keseluruhan siswa di kelas XI IPA 2 tempat dilaksanakannya PTK sudah memiliki *ecoliteracy* yang baik.

Ketiga, metode yang digunakan menghasilkan suasana belajar yang semakin menarik, kelas pun menjadi terasa hidup. Peran guru sebagai fasilitator tampak jelas dan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran ditonjolkan. Pengemasan pembelajaran sejarah dengan pendekatan ekopedagogi juga menjadi hal menarik bagi siswa. Dengan pendekatan ekopedagogi, pembelajaran sejarah bisa membahas mengenai isu sosial kontemporer, yang dekat dengan keseharian siswa. Sehingga siswa merasa tertarik untuk mempelajari sejarah dengan gaya baru ini. Pendekatan ekopedagogi membimbing siswa untuk merefleksikan materi pembelajaran sejarah pada masa lalu, untuk dijadikan pelajaran pada masa sekarang.

## 5.2 Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi mengenai hal yang berkaitan dengan pembelajaran sejarah melalui pembelajaran sejarah berbasis ekopedagogi. Secara praktis, rekomendasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru, penelitian ini memberikan gambaran bahwa guru perlu berimprovisasi dan berinovasi dalam mengembangkan pola pembelajarannya guna mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya dengan merekonstruksi pembelajaran sejarah sehingga memiliki muatan materi yang membahas isu-isu sosial kontemporer yang lebih dekat dengan peserta didik
2. Bagi peserta didik, diharapkan mampu menginternalisasi semangat nilai-nilai peduli lingkungan. Dengan tertanamnya nilai peduli lingkungan, peserta didik akan membawa nilai-nilai tersebut dalam perilakunya sehari-hari. Mereka

akan menjalankan kehidupan dan mengambil keputusan-keputusan yang berorientasi pada lingkungan.

3. Kepada Pemerintah Kota Padang atau Instansi Pemerintahan lain yang berwenang, diharapkan agar memberikan dukungan penuh kepada guru yang ingin memberikan inovasi dalam proses pembelajaran seperti pembelajaran sejarah berbasis ekopedagogi ini.
4. Bagi penelitian selanjutnya, hasil temuan dalam penelitian ini hendaknya jadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan memperluas, mempertajam dan mendalami berbagai aspek, baik aspek metodologi, ataupun teori mengenai penanaman *ecoliteracy* pada siswa yang bisa dilakukan dalam aspek lain pada pembelajaran sejarah maupun mata pelajaran lain. Pada prakteknya, proses pembelajaran sejarah berbasis ekopedagogi bisa diterapkan dalam pembelajaran sejarah. Kemampuan guru dalam merekonstruksi materi dan sumber belajar sehingga menjadi pembelajaran sejarah berwawasan lingkungan sangat dibutuhkan.